

**ANALISIS PENGARUH ALOKASI PENGGUNAAN INPUT DAN
KARAKTERISTIK PETANI TERHADAP PRODUKSI PADI
POMPANISASI DI KECAMATAN BOLA, KABUPATEN WAJO**



HARLINA

G021 20 1025



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

Optimized using
trial version
www.balesio.com

**ANALISIS PENGARUH ALOKASI PENGGUNAAN INPUT DAN
KARAKTERISTIK PETANI TERHADAP PRODUKSI PADI
POMPANISASI DI KECAMATAN BOLA, KABUPATEN WAJO**

HARLINA

G021 20 1025



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



**ANALISIS PENGARUH ALOKASI PENGGUNAAN INPUT DAN
KARAKTERISTIK PETANI TERHADAP PRODUKSI PADI
POMPANISASI DI KECAMATAN BOLA, KABUPATEN WAJO**

HARLINA

G021201025

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Agribisnis

pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
ANALISIS PENGARUH ALOKASI PENGGUNAAN INPUT DAN
KARAKTERISTIK PETANI TERHADAP PRODUKSI PADI
POMPANISASI DI KECAMATAN BOLA, KABUPATEN WAJO

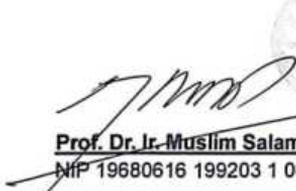
HARLINA
G021 20 1025

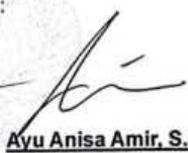
Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana pada 12 Juni 2024
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

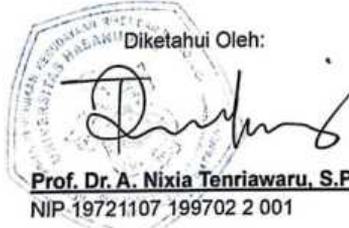
Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

Disetujui Oleh:


Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.
NIP 19680616 199203 1 002


Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si.
NIP 19900914 202204 4 001

Diketahui Oleh:


Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
NIP 19721107 199702 2 001



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPANGAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Analisis Pengaruh Alokasi Penggunaan Input dan Karakteristik Petani Terhadap Produksi Padi Pompanisasi di Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo: *An Evidence from Ordinal Logistic Regression*" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec. dan Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 12 Juni 2024



HARLINA
G021201025



UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji dan rasa syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. yang telah banyak memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "**Analisis Pengaruh Alokasi Penggunaan Input dan Karakteristik Petani Terhadap Produksi Padi Pompanisasi di Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo: An Evidence from Ordinal Logistic Regression**" dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa selalu penulis curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikut-Nya yang senantiasa membawa umatnya kepada kebaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan bantuan dari beberapa pihak, baik berupa bantuan moril maupun materil. Terima kasih kepada Allah SWT. atas segala nikmat dan rahmat serta karunia dan pertolongan-Nya sehingga penulis mampu melalui seluruh proses penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menghanturkan penghargaan istimewa kepada kedua orang tua tercinta, Bapak **Suka** dan Ibu **Asmawati** sehingga dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga karena telah merawat, mendidik, dan membesarkan penulis dengan penuh kesabaran, ketulusan, kasih sayang, serta doa dan dukungan yang tak pernah putus hingga penulis sampai ditahap ini. Kepada kedua saudara tercinta, **almarhum Sukri** dan **Hasni, S.P.** yang dengan senang hati selalu memberikan dukungan, hiburan dan semangat kepada penulis, serta kepada keluarga besar yang terus memberikan semangat, bantuan dan doa yang tak henti-hentinya demi kelancaran penyusunan skripsi penulis.

Berkat usaha dan kerja keras serta bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis hanturkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak berikut:

1. **Bapak Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.**, selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis dengan meluangkan waktu, tenaga dan kesempatannya dalam membimbing, memberi ilmu, petunjuk, arahan dan motivasi dari awal penulisan proposal penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih atas segala hal yang telah diberikan. Penulis juga af sebesar-besarnya apabila selama proses bimbingan ku penulis yang kurang berkenan. Penulis sangat berharap SWT. membalas segala kebaikan Bapak dan senantiasa hatan dan keselamatan.
2. **a Amir, S.P., M.Si.** selaku dosen pembimbing pendamping



yang telah meluangkan waktunya dalam memberi masukan dan arahan terkait proposal hingga penulisan skripsi penulis. Penulis memohon maaf apabila dalam proses bimbingan terdapat perilaku penulis yang kurang berkenan. Terima kasih sebesar-besarnya atas segala hal yang telah diberikan, semoga Ibu selalu diberikan kesehatan dan keselamatan.

3. **Ibu Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si.** dan **Ibu Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.**, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya dalam menghadiri seminar proposal hingga sidang seminar hasil penulis. Penulis sangat berterima kasih atas segala pengetahuan baru, kritik serta saran yang membangun hingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
4. **Ibu Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.** dan **Bapak Ir. Rusli M.Rukka, S.P., M.Si.**, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh proses perkuliahan.
5. **Ibu Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si.**, selaku panitia seminar proposal penulis. Terima kasih atas bantuannya dalam mengatur seminar dan masukannya demipenyempurnaan skripsi ini.
6. **Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Agribisnis**, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama menjalani proses perkuliahan. Penulis memohon maaf apabila terdapat perilaku penulis yang kurang berkenan selama proses perkuliahan berlangsung.
7. **Seluruh Staff dan Pegawai di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, penulis ucapkan terima kasih karena telah membantu penulis dalam proses administrasi dari awal penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai.
8. **Ketua Badan Penyuluh Pertanian Kabupaten Wajo** dan **Seluruh Petani Padi** yang telah bersedia menjadi responden penulis. Penulis ucapkan terima kasih karena telah membantu, serta mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian di lapangan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima Kasih untuk yang terisitimewa **Sahir** yang selalu memberikan dukungan, motivasi, doa, cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis. Serta terimakasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, selalu meluangkan waktunya untuk penulis, dan senantiasa dukungan penulis di bangku perkuliahan, **Nurul Nisa, Mas Nur Syahbani, Nurul Fazira, Annisa Fajriani, Mastan Khotifa Yasin (Sobat Ola & Bank Mandiri)**. Terima kasih menjadi tempat bertumbuh, terus memberikan dukungan dan



semangat, memberi bantuan dari awal penulisan proposal, hingga tahap penyelesaian skripsi, serta menjadi teman berbagi curahan hati, keluh kesah, pendengar yang baik, memberikan pengalaman dan rasa kekeluargaan yang begitu berarti bagi penulis selama berada di bangku kuliah.

11. Sahabat penulis sejak bangku SMP, **Istaina, Hasma, Risna Aris, Putri**. Terima kasih sudah kebersamaan meskipun jarang bertemu, namun segala bentuk *support* yang diberikan dari awal penulisan proposal hingga terbentuknya skripsi ini sangat berarti bagi penulis. Sahabat penulis sejak bangku SMA, **Hariana Jayanti, Ramli, Isfan** yang selalu memberikan semangat, membantu, menghibur, meskipun jarang bertemu. Terima kasih untuk semua bentuk dukungan yang diberikan mulai awal pengerjaan proposal hingga skripsi ini selesai. Penulis sangat berharap agar segala impian kita dapat tercapai dan sukses bersama nantinya, aamiin.
12. Teman **Huriah Karima**. Terima kasih atas kerjasamanya selama proses pengambilan data di lapangan, membantu dan mendukung satu sama lain. Semoga penelitian yang telah kita lalui dapat bermanfaat untuk akademis kita kedepannya.
13. Teman-teman sepembimbingan terkhusus **St. Fahira Nasyiah, Nagita, Vita Istianingsi, Aldy Alfian Hilal**. Terimakasih atas bantuannya dan informasi dalam mengejakan metode penelitian *Ordinal Logistic Regression*.
14. Teman **Rezki Pebriani Aliah** Terimakasih sudah menjadi teman satu kamar penulis.
15. **Keluarga Besar Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Angkatan 2020 (20FSAGON)** yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, motivasi, saran, serta kerjasama yang baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas canda tawa, kebersamaan, perjuangan dan kekeluargaan yang diberikan kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
16. Terakhir, untuk diri sendiri, **Harlina**. Terima kasih atas segala kerjakeras dan semangatnya hingga di tahap ini. Terima kasih karena telah mampu bertahan dan mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan takpernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses yang telah dilalui dengan menyelesaikannya semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Mari tumbuh dan lebih baik lagi, semangat.



terima kasih dari pihak yang belum mampu penulis sebutkan satu persatu karena sudah membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan penyelesaian skripsi ini. Penulis ucapkan terimakasih banyak, semoga memberikan balasan dengan sebaik-baiknya. Aamiin.

Warahmatullahi Wabarakatuh.

ABSTRAK

HARLINA. Analisis Pengaruh Alokasi Penggunaan Input dan Karakteristik Petani Terhadap Produksi Padi Pompanisasi di Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo (dibimbing oleh Muslim Salam dan Ayu Anisa Amir)

Latar Belakang, Komoditas padi memiliki peranan pokok sebagai pemenuhan kebutuhan pangan utama yang setiap tahunnya meningkat sebagai akibat pertumbuhan jumlah penduduk yang besar, serta berkembangnya industri pangan dan pakan. Kabupaten Wajo menjadi salah satu daerah yang terdapat dua jenis padi irigasi yaitu padi pompanisasi dan tadah hujan. Produktivitas padi pompanisasi mengalami peningkatan setiap tahunnya sedangkan padi tadah hujan setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan oleh penggunaan input, karakteristik petani dan irigasi pompanisasi. **Tujuan,** penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh alokasi penggunaan input dan Karakteristik Petani terhadap produksi padi pompanisasi di Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo. **Metode,** Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi logistik ordinal. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo. Banyak responden dalam penelitian ini, yaitu 83 responden. **Hasil,** hasil penelitian menunjukkan bahwa uji serentak semua variabel prediktor berpengaruh signifikan terhadap produksi padi, sedangkan pada pengujian parsial menunjukkan terdapat sepuluh variabel yang berpengaruh signifikan, yaitu benih, pupuk NPK, insektisida, herbisida, tenaga kerja pengolahan lahan, tenaga kerja penyiangan, usia petani, pengalaman berusahatani, status kepemilikan lahan dan jarak pompa dengan lahan. Hasil interpretasi model menunjukkan bahwa variabel benih, pupuk NPK, insektisida, herbisida, tenaga kerja pengolahan lahan, tenaga kerja penyiangan, usia petani, pengalaman berusahatani, status kepemilikan lahan dan jarak pompa dengan lahan mempengaruhi produksi padi di Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo.

Kata Kunci: Padi Pompanisasi, Karakteristik Petani, Input Produksi, Regresi Logistik Ordinal



ABSTRACT

HARLINA. **Analysis of the Effect of Allocation of Input Use and Farmer Characteristics on Pumped Rice Production in Bola District, Wajo Regency** (supervised by Muslim Salam dan Ayu Anisa Amir)

Background, Rice commodities have a main role in fulfilling the main food needs which increase every year as a result of large population growth, as well as the development of the food and feed industry. Wajo Regency is one of the areas where there are two types of irrigated rice, namely pumped and rain-fed rice. The productivity of pumped rice increases every year, while rainfed rice fluctuates every year. This is caused by the use of inputs, farmer characteristics and pump irrigation. **Aim,** this study aims to analyze the influence of input use allocation and farmer characteristics on pumped rice production in Bola District, Wajo Regency. **Method:** This research was conducted using ordinal logistic regression analysis. The research location was carried out in Bola District, Wajo Regency. There were many respondents in this study, namely 83 respondents. Results, research results show that the simultaneous test of all predictor variables has a significant effect on rice production, while the partial test shows that there are ten variables that have a significant effect, namely seeds, NPK fertilizer, insecticides, herbicides, land processing labor, weeding labor, farmer age, farming experience, land ownership status and distance between the pump and the land. The results of the model interpretation show that the variables seeds, NPK fertilizer, insecticides, herbicides, land processing labor, weeding labor, farmer age, farming experience, land ownership status and distance of the pump to the land influence rice production in Bola District, Wajo Regency.

Keywords: Pumped Rice, Farmer Characteristics, Production Input, Ordinal Logistic Regression



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	3
1.3 Research Gap	3
1.4 Literatur Review	5
1.4.1 Pengaruh Penggunaan Luas Lahan	5
1.4.2 Pengaruh Penggunaan Benih.....	5
1.4.3 Pengaruh Penggunaan Pupuk.....	6
1.4.4 Pengaruh Penggunaan Pestisida	6
1.4.5 Pengaruh Penggunaan Tenaga Kerja.....	7
1.4.6 Pengaruh Karakteristik Petani	8
1.5 Kerangka Pemikiran	9
BAB II. METODE PENELITIAN	
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	10
2.2 Metode Penelitian.....	10
2.2.1 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	10
2.2.2 Populasi dan Sampel.....	11
2.3 Metode Analisis	11
2.3.1 Uji Multikolinearitas.....	11
2.3.2 Model Umum Ordinal Regresi Logistik	12
2.3.3 Spesifikasi Model Penelitian	13
2.3.4 Estimasi Parameter	14
2.3.5 Uji Serentak.....	15
2.3.6 Uji Parsial	15
2.3.7 Uji Kesesuaian Model	16
Interprestasi Model	16
Operasional.....	16
N PEMBAHASAN	
.....	18
Karakteristik Responden	18
Analisis Deskriptif	20



3.2 Pembahasan	21
3.2.2 Uji Multikolinearitas.....	21
3.2.3 Hasil Analisis Regresi Logistik Ordinal	22
BAB IV. KESIMPULAN	
4.1 Kesimpulan	31
4.2 Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	38



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas 5 Kabupaten Terbesar Komoditi Padi di SSulawesi Selatan 2021	2
Tabel 2. Luas Lahan sawah Irigasi dan sawah tadah hujan di Kabupaten Wajo tahun 2014-2020.....	2
Tabel 3. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo, 2023.	18
Tabel 4. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Lama Pendidikan di Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo, 2023.	19
Tabel 5. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Pengalaman Berusaha di Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo, 2023.....	20
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas Pengaruh Alokasi Penggunaan Input dan Karakteristik Petani Terhadap Produksi Padi Pompanisasi di Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo, 2023.....	22
Tabel 7. Hasil Analisis Estimasi Parameter Variabel Respon Dan Prediktor Pengaruh Alokasi Penggunaan Input Dan Karakteristik Petani Terhadap Produksi Padi Pompanisasi di Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo, 2023.	23
Tabel 8. Hasil Uji Serentak Pengaruh Alokasi Penggunaan Input dan Karakteristik Petani Terhadap Produksi Padi Pompanisasi di Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo, 2023.....	24
Tabel 9. Hasil Uji Parsial Pengaruh Alokasi Penggunaan Input dan Karakteristik Petani Terhadap Produksi Padi Pompanisasi di Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo, 2023.....	25
Tabel 10. Hasil Uji Kesesuaian Model Pengaruh Alokasi Penggunaan Input dan Karakteristik Petani Terhadap Produksi Padi Pompanisasi di Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo, 2023.....	26
Tabel 11. Hasil Uji Interpretasi Model Pengaruh Alokasi Penggunaan Input dan Karakteristik Petani Terhadap Produksi Padi Pompanisasi di Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo, 2023.....	27



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Analisis Pengaruh Alokasi Penggunaan Input dan Karakteristik Petani Terhadap Produksi Padi Pompanisasi.....	9
Gambar 2. Persentase Tingkat Produksi Padi di Desa Manurung, Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo, 2023.	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Olah Data SPSS Tingkat Produksi Padi.....	38
Lampiran 2. Hasil Olah Data Spss Uji Multikolinearitas	39
Lampiran 3. Hasil Olah Data Spss Uji Multikolinearitas	40
Lampiran 4. Hasil Olah Data SPSS Uji Serentak.....	40
Lampiran 5. Hasil Olah Data SPSS Uji Parsial	41
Lampiran 6. Hasil Olah Data SPSS Uji Kesesuaian Model.....	41
Lampiran 7. Kuesioner Penelitian	42
Lampiran 8. Identitas Petani Responden.....	52
Lampiran 9. Rekapitulasi Data Variabel.....	56
Lampiran 10. Riwayat Hidup Penulis.....	59
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian	60



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman Padi (*Oryza Sativa L*) merupakan tanaman pangan penting yang menjadi makanan pokok lebih dari setengah penduduk dunia, karena mengandung nutrisi yang diperlukan oleh tubuh. Komoditas padi memiliki peranan pokok sebagai pemenuhan kebutuhan pangan utama yang setiap tahunnya meningkat sebagai akibat pertumbuhan jumlah penduduk yang besar, serta berkembangnya industri pangan dan pakan (Sumiati et al., 2022). Meskipun padi dapat diganti oleh makanan lain, namun padi memiliki nilai tersendiri bagi orang yang biasa makan nasi dan tidak dapat dengan mudah diganti oleh makanan lain (Nugroho & Ramadhan, 2021). Mengingat pentingnya komoditas padi, maka pengembangan komoditas tersebut tetap menjadi prioritas utama dalam pembangunan pertanian terutama tanaman pangan di Indonesia (Hasibuan, 2020).

Produksi padi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya penggunaan input (Azizah et al., 2021) dan karakteristik petani (Koruwu et al., 2023). Penggunaan faktor produksi yang tidak tepat dan tidak efisien akan menyebabkan penurunan produksi. Pengelolaan penggunaan faktor produksi yang tepat dan efisien dapat meningkatkan produksi dan menjaga keberlanjutan usahatani padi. Upaya peningkatan produksi tanaman pangan melalui efisiensi produksi menjadi salah satu pilihan yang tepat (Yuliana et al., 2017).

Kabupaten wajo memiliki dua musim sepanjang tahun yaitu musim hujan dan musim kemarau. Air merupakan substansi terpenting dalam usahatani padi sawah, sehingga harus tersedia sepanjang masa usahatani padi. Ketersediaan air merupakan faktor penting, tanpa air yang cukup produktivitas suatu lahan tidak maksimal (Triasni, 2019). Infrastruktur dan sarana merupakan faktor penting dalam usaha tani, salah satunya adalah infrastruktur irigasi yaitu berupa sistem pompanisasi. Sistem pompanisasi memanfaatkan air dari dalam tanah dan air sungai yang digunakan untuk pengairan lahan pertanian dengan menggunakan alat pompa air kemudian dialirkan dengan cara penggunaan saluran pipa (Ningsi, 2022). Keuntungan sistem pompanisasi ini air dapat terus mengalir selama musim kemarau dan sawah tetap terjaga kelembapannya.

Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki produktivitas padi tertinggi dalam produksi padi sawah dengan produktivitas 5,17 ton, luas panen 985.158 ha dan produksi 5.090.637 ton. (Badan Pusat Statistik, 2022). Bagi masyarakat Sulawesi Selatan, tanaman

di sumber mata pencaharian utama. Hal ini dikarenakan ah memiliki potensi yang layak dikembangkan dan memiliki ikup tinggi. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas 5 r komoditi padi di Sulawesi Selatan 2021 dapat dilihat pada



Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas 5 Kabupaten Terbesar Komoditi Padi di SSulawesi Selatan 2021

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/Ha)
1.	Bone	165.260	808.284	4,90
2.	Wajo	133.495	669.204	5,01
3.	Pinrang	91.596	553.365	6,04
4.	Sidenreng Rappang	89.434	480.002	5,37
5.	Luwu	53.902	277.480	5,15

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Selatan Sulawesi (2021)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa Kabupaten Wajo adalah salah satu daerah dengan luas panen tertinggi tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Dengan produktivitas 5,01 ton, luas panen 133.495 ha, dan produksi 669.204 ton. Salah satu daerah di Sulawesi Selatan yang memanfaatkan air dalam tanah dan air sungai sebagai sumber irigasi adalah Kabupaten Wajo. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1,99 km² atau 1,13% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan berpenduduk sebanyak kurang lebih 30.428 jiwa (Statistika & Wajo, 2022). Kabupaten Wajo memproduksi padi dengan memanfaatkan 2 jenis lahan. Luas lahan irigasi dan tadah hujan, di Kabupaten Wajo pada tahun 2014-2020 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Lahan sawah Irigasi dan sawah tadah hujan di Kabupaten Wajo tahun 2014-2020

Tahun	Sawah Irigasi			Sawah Tadah Hujan		
	Luas Lahan (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/Ha)	Luas Lahan (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/Ha)
2014	29.018	179.041	6,17	65.320	383.428	5,87
2015	29.097	142.284	4,89	67.057	276.275	4,12
2016	29.602	114.560	3,87	69.638	261.839	3,76
2017	30.135	153.387	5,09	69.739	370.314	5,31
2018	30.453	164,142	5,39	69.811	339.980	4,87
2019	30.948	174,547	5,64	66.222	329.786	4,98
2020	31.232	184.269	5,90	66.156	359.227	5,43

Sumber: Satudata Kabupaten Wajo (2020)



Tabel 2 dapat dilihat bahwa produktivitas sawah irigasi dari 3,87 ton/ha, selalu mengalami peningkatan hingga tahun 2017 dengan produktivitas sebesar 5,90 ton/ha. Dibandingkan dengan sawah tadah hujan yang memiliki produktivitas yang selalu mengalami fluktuasi setiap tahunnya, produktivitas sawah irigasi yang setiap tahunnya

meningkat, dapat memberi informasi bahwasanya dengan menggunakan pompanisasi memberi dampak yang baik bagi produksi padi.

Lahan pertanian padi sawah irigasi di Kabupaten Wajo terletak pada 14 kecamatan. Kecamatan bola merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Wajo yang memiliki luas lahan terbesar dengan luas lahan sebesar 12.128 ha. Dengan luas lahan sawah irigasi sebesar 3.470 ha, dan luas lahan sawah tadah hujan sebesar 8.658 ha. Potensi dan peluang pemanfaatan air irigasi lahan pertanian di daerah Kecamatan Bola secara teknis layak dilakukan.

Produksi dapat meningkat atau menurun karena adanya perubahan penggunaan input produksi, karakteristik petani dan penggunaan air. Sebagai salah satu daerah penghasil padi yang cukup besar di Kabupaten Wajo, maka perlu dilakukan identifikasi mengenai bagaimana pengaruh alokasi penggunaan input dan karakteristik petani terhadap produksi padi pompanisasi di Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Alokasi Penggunaan Input dan Karakteristik Petani Terhadap Produksi Padi Pompanisasi di Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh alokasi penggunaan input dan Karakteristik Petani terhadap produksi padi pompanisasi di Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

- 1) Sebagai bahan referensi dan literatur bagi akademis terhadap penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan pengaruh alokasi penggunaan input dan Karakteristik Petani terhadap produksi padi pompanisasi.
- 2) Sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi petani padi mengenai bagaimana pengaruh alokasi penggunaan input dan Karakteristik Petani terhadap produksi padi pompanisasi di Kecamatan Bola, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan alternatif untuk pengembangan usahatani.
- 3) Sebagai bahan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan dengan berbagai praktek yang telah terjadi di lapangan.

1.3 Research Gap



ng dilakukan oleh Yuliana et al (2017) dengan judul “Efisiensi an Faktor Produksi Pada Usahatani Padi di Kecamatan 1 Grobogan” yang bertujuan menganalisis faktor-faktor yang duksi dan menganalisis efisiensi alokasi penggunaan faktor- ada usahatani padi dilakukan di Kecamatan Wirosari, an. Metode yang digunakan fungsi linier model Cobb-

Douglas dan analisis efisiensi harga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa benih dan pupuk NPK merupakan faktor produksi yang berpengaruh signifikan terhadap produksi padi. Analisis efisiensi alokasi faktor produksi menunjukkan bahwa penggunaan faktor produksi pupuk NPK belum efisien, sehingga perlu ditingkatkan; sedangkan penggunaan faktor produksi benih tidak efisien, sehingga perlu dikurangi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sufriadi & Hamid (2021) yang berjudul “Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usaha Tani Padi Sawah di Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus di Kecamatan Indapuri)” yang bertujuan menganalisis faktor produksi dan tingkat efisiensi penggunaan faktor produksi tanaman padi. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan fungsi Cobb-Douglas dilanjutkan dengan perhitungan efisiensi harga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik variabel tenaga kerja, luas lahan, Jumlah pupuk dan jumlah benih berpengaruh nyata terhadap produksi padi. Umumnya petani responden belum efisien dalam alokasi penggunaan input produksi lahan sehingga diperlukan peningkatan sumberdaya petani dan juga penyuluh dengan memperkuat lembaga penyuluhan pertanian yang disertai dengan alokasi anggaran yang memadai, dan juga pengembangan kemitraan antara pemerintah, pelaku usaha, perguruan tinggi dan petani sehingga pertanian akan berkelanjutan dan mendapatkan tingkat produksi yang diharapkan.

Penelitian yang dilakukan Hembir et al (2023) yang berjudul “Analisis Efisiensi Alokasi Faktor-Faktor Produksi pada Usahatani Padi Sawah Irigasi di Desa Prai Paha Kecamatan Nggaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur” yang bertujuan untuk menganalisis efisiensi alokatif penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani padi sawah dengan sistem irigasi. Metode yang digunakan adalah uji statistik meliputi uji R^2 , uji t, dan uji F. hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan, pestisida, dan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi, sedangkan benih, pupuk urea, dan pupuk NPK berpengaruh nyata terhadap produksi. Secara keseluruhan seluruh faktor produksi mempengaruhi produksi padi di lokasi penelitian. Hasil analisis efisiensi alokasi menunjukkan luas lahan, bibit, pupuk urea, dan tenaga kerja belum efisien, sedangkan penggunaan pupuk NPK belum efisien.

Meskipun sudah banyak penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya, peneliti memilih judul “Analisis Pengaruh Alokasi Penggunaan Input dan Karakteristik Petani Terhadap Produksi Padi Pompanisasi di Kecamatan Bola, sebagai adopsi dari penelitian-penelitian terdahulu. Meskipun dalam menganalisis faktor-faktor produksi pertanian, namun kan adalah lokasi, waktu, petani yang menjadi responden, metode penelitian dan penulis yang menambahkan variabel teliti untuk memperkaya analisis tersebut. Sehingga hal ini



dapat menjadi pembeda dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

1.4 Literatur Review

1.4.1 Pengaruh Penggunaan Luas Lahan

Lahan pertanian adalah lahan yang digunakan untuk menghasilkan tanaman, meliputi kondisi tanah, iklim, hidrologi, dan udara. Lahan pertanian merupakan hal yang paling utama dalam usahatani, dimana semakin luas lahan maka semakin besar jumlah produksi yang mampu dihasilkan oleh petani. Luas lahan pertanian berpengaruh terhadap skala usaha, yang nanti akhirnya akan berpengaruh pada efisiensi atau tidaknya suatu usahatani (Nasrul, 2023). Dalam literatur ekonomi pertanian, produktivitas lahan diukur sebagai kuantitas hasil pertanian yang dihasilkan dari satuan luas lahan (Donkor & Owusu, 2019). Menurut Ambarita & Kartika (2015) menyatakan bahwa lahan adalah salah satu faktor produksi, tempat dihasilkannya produk pertanian yang memiliki sumbangan yang cukup besar terhadap usahatani, karena banyak sedikitnya hasil produksi dari usahatani sangat dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan. Luas lahan mempengaruhi lama pengairan lahan pertanian. Menurut penelitian Andrias et al (2018) di Desa Jelat, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis, menjelaskan bahwa Luas lahan (X1), berpengaruh positif terhadap produksi (Y). Besarnya pengaruh variabel tersebut ditunjukkan dengan R^2 (R square) = 0,999. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel luas lahan (X1), terhadap produksi (Y1) dan pendapatan (Y2) usaha tani padi adalah sebesar 99%. Sedangkan sisanya sebesar 0,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

1.4.2 Pengaruh Penggunaan Benih

Benih adalah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan dalam usahatani (Novita et al., 2020). Salah satu faktor penting yang mempengaruhi peningkatan produksi padi adalah benih yang unggul dan berkualitas, karena dapat meningkatkan produktivitas tanaman padi (Nuswardhani, 2019). Dalam hal mutu produksi yang masih rendah biasanya dikarenakan pemilik/ pengelola lahan tidak menggunakan bibit (benih) unggul dalam persemaian mereka hal ini biasanya disebabkan mahalnya harga bibit (benih) unggul sehingga petani lebih memilih bibit (benih) yang biasa untuk menekan biaya produksinya alhasil mutu produksi juga kurang optimal (Gunawan, 2018). Benih dikatakan bermutu apabila jenisnya murni, bebas penyakit dan bebas campuran biji rerumputan yang tidak perlu dipertimbangkan hanya kualitasnya saja tetapi produhnya (Yahyan & Siregar, 2019). Kebijakan insentif input yang dilakukan pemerintah adalah subsidi benih. Adanya subsidi diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan tingkat efisiensi serta penggunaan input produksi yang lebih efisien.



Produksi output petani yang menggunakan benih padi bersubsidi lebih tinggi dibandingkan petani yang menggunakan benih padi tidak bersubsidi (Riefqi & Surahman, 2017). Menurut penelitian Rahmanta & Supriana (2021) di Desa Sitanggor, Kecamatan Muara, Kabupaten Tapanuli Utara menjelaskan Hasil analisis yang dilakukan menggunakan SPSS menunjukkan nilai signifikan ($0.003 < 0.05$) antara variabel benih terhadap produksi padi sawah.

1.4.3 Pengaruh Penggunaan Pupuk

Pupuk merupakan komponen yang cukup penting peranannya dalam menunjang proses produksi padi (Kholis & Setiaji, 2020). Pupuk merupakan bahan tambahan yang dibutuhkan oleh tumbuhan seperti halnya manusia yang membutuhkan makanan untuk energi, tumbuh dan berkembang. Pupuk dapat menambah unsur hara yang dibutuhkan oleh tumbuhan (Prasetyawati et al., 2019). Pupuk juga merupakan bahan yang dibutuhkan tanaman untuk mendukung dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, mengandung satu atau lebih unsur hara atau nutrisi (Suhastyo, 2019). Pupuk terdiri dari pupuk organik serta anorganik di mana kedua pupuk ini memberikan pengaruh ke tanah yang relatif berbeda-beda secara fisik, kimia dan biologi (Kurniawan et al., 2022). Pemberian pupuk yang lengkap dan berimbang sangat mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman padi karena dapat menambah dan mengembalikan unsur hara yang telah hilang baik yang tercuci maupun terbawa oleh tanaman saat panen. penggunaan pupuk organik bukan sebagai pengganti pupuk anorganik namun sebagai komplemen, sehingga dalam budidaya konvensional pupuk organik sebaiknya digunakan secara terpadu dengan pupuk anorganik untuk meningkatkan produktivitas tanah dan tanaman secara berkelanjutan (Siwanto & Melati, 2015). Penelitian Opu et al (2022) di Desa Lai Hau Kecamatan Lewa Tidahu Kabupaten Sumba Timur menyatakan faktor produksi pupuk urea mempunyai hubungan yang positif terhadap produksi padi sawah irigasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien pupuk urea yaitu 2,271, Artinya setiap penambahan pupuk urea 1 % maka produksi padi sawah irigasi akan meningkat sebesar 2,271 %. Faktor produksi pupuk NPK mempunyai hubungan yang positif terhadap produksi padi sawah irigasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien tenaga kerja yaitu 6,360, Artinya setiap penambahan pupuk NPK 1 % maka produksi padi sawah irigasi akan meningkat sebesar 6,360 %.

1.4.4 Pengaruh Penggunaan Pestisida



adalah suatu zat kimia yang digunakan untuk membunuh hama. yang terbesar bagi petani agar padinya tetap tumbuh baik hama yang dapat merugikan (Mulyanto & Apriyanti, 2022). di sering disebabkan oleh cuaca yang sering berubah-ubah hingga berdampak pada terganggunya tanaman akibat ng hinggap pada tanaman (Eka et al., 2016). Peranan

pestisida terhadap produktivitas tanaman berbeda dengan input lainnya. Pestisida tidak meningkatkan produktivitas tetapi menyelamatkan produktivitas dari serangan hama/penyakit. Adapun hubungannya dengan peningkatan produktivitas terjadi karena tanaman yang sehat akan lebih responsif terhadap penyerapan unsur hara sehingga produktivitasnya meningkat (Damayanti, 2013). Dalam pemberian pestisida perlu diperhatikan penggunaan dan pemilihan pestisida yang sesuai dengan kondisi tanaman padi. Salah penggunaan pada pestisida akan berpengaruh pada pencemaran dan lingkungan rusaknya tanaman. Hasil penelitian Karim & Paman (2023) di Nagari Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat, menjelaskan Insektisida berpengaruh positif terhadap produksi padi sawah yang ditunjukkan dengan nilai sig sebesar $0,005 < 0,05$ (5%). Nilai parameter estimasi variabel insektisida sebesar 0,345. Dan Herbisida berpengaruh positif terhadap produksi padi sawah yang ditunjukkan dengan nilai sig sebesar $0,008 < 0,05$ (5%). Nilai parameter estimasi variabel herbisida sebesar 0,003.

1.4.5 Pengaruh Penggunaan Tenaga Kerja

Lahan merupakan faktor utama untuk bisa menghasilkan suatu produksi, dimana lahan dan luas lahan akan berpengaruh terhadap produksi serta kebutuhan tenaga kerja (Lestari et al., 2022). Tenaga kerja merupakan jumlah orang yang digunakan dalam mengelola lahan untuk persawahan (Juliyanti & Usman, 2018). Menurut Juliyanti & Usman (2018) tenaga kerja yang dibutuhkan dalam pertanian adalah tenaga kerja yang mempengaruhi pekerjaan, di antaranya adalah persiapan tanaman, penyediaan sarana untuk produksi pertanian, penanaman/persemaian, pemeliharaan berupa penyiangan, pemberian pupuk, pengobatan, pengaturan air pemeliharaan bangunan air, panen dan pengangkutan hasil dari penjualan. Petani padi dengan lahan irigasi harus mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk pengairan. Semakin luas lahan biaya tenaga kerja untuk pengairan juga akan lebih besar. Penggunaan tenaga kerja dalam pertanian dimanfaatkan untuk menghasilkan produksi pertanian yang maksimal, tenaga kerja harus menjalankan proses kerja yang intensif dalam waktu kerjanya. Menurut penelitian Ariessi & Utama (2017) di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, dari hasil analisis diperoleh bahwa secara parsial variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas petani. Hal ini dibuktikan dengan nilai variabel tenaga kerja sebesar 3,315 sedangkan pada derajat bebas 120 sebesar 1,658 lebih kecil dari t tabel sebesar 0,001. Koefisien regresi parsial dari variabel tenaga kerja sebesar 0,017 yang berarti bahwa setiap penambahan jumlah tenaga kerja akan meningkatkan produktivitas petani dengan asumsi variabel



1.4.6 Pengaruh Karakteristik Petani

Karakteristik petani relatif banyak dan beragam, meskipun demikian yang utama dalam karakteristik petani adalah usia, pendidikan, pengalaman berusaha tani, jumlah tanggungan petani (Mandang et al., 2020), dan status kepemilikan lahan (Kalamento et al., 2021). Usia petani adalah salah satu faktor yang berkaitan erat dengan kemampuan kerja dalam melaksanakan kegiatan usahatani, usia dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam melihat aktivitas seseorang dalam bekerja bilamana dengan kondisi Usia yang masih produktif maka kemungkinan besar seseorang dapat bekerja dengan baik dan maksimal (Novita et al., 2016).

Lama pendidikan adalah lama pendidikan yang meliputi Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Perguruan Tinggi meliputi diploma (D1, D2, D3, dan D4), Sarjana (S1) dan Magister (S2) (Nuwa et al., 2022). Penelitian Purwowinanto et al (2020) di Kecamatan Gringsing, Kabupaten Batang, menyatakan pengujian terhadap variabel umur memiliki nilai signifikansi 0,002, maka variabel umur berpengaruh secara signifikan terhadap produksi usahatani padi. Pengujian terhadap variabel tingkat pendidikan memiliki nilai signifikansi 0,292 maka variabel Tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi usahatani padi.

Keberhasilan usaha tani sangat tergantung kepada kompetensi petani sebagai pengelola utama. Petani yang sudah lama dalam bertani akan lebih mudah dalam menerapkan dari pada petani pemula atau petani baru. Petani yang sudah lama berusahatani akan lebih mudah dalam menerapkan anjuran penyuluhan demikian pula dengan penerapan teknologi. Sejalan dengan penelitian Fadhillah et al (2018) di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap Berdasarkan analisis uji F diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi $< 0,01$ sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa pengalaman berusahatani berpengaruh nyata terhadap produksi padi.

Jumlah anggota keluarga menggambarkan besar kecilnya sumber tenaga kerja keluarga yang tersedia, tetapi dapat pula menjadi beban keluarga jika anggota keluarga tersebut belum berada pada usia produktif (Martina et al., 2021). Hal itu disebabkan karena banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi sehingga pengeluaran rumah tangga menjadi besar. Penelitian Fusilawati et al (2021) di Kecamatan Tanjung Lago menyatakan variabel jumlah tanggungan yaitu 0,933 ($0,933 > 0,05$) artinya jumlah tanggungan tidak berpengaruh terhadap produktivitas padi.

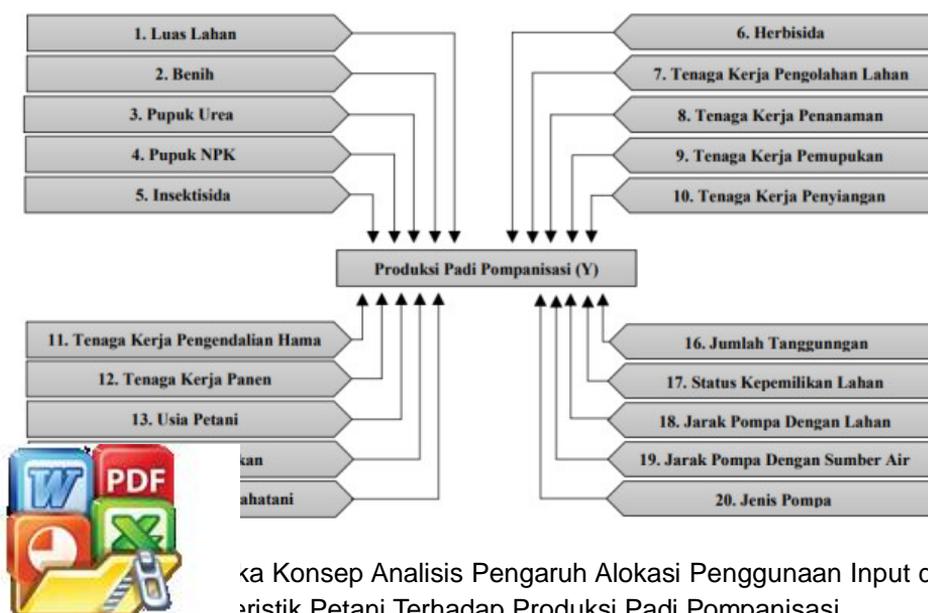
Menurut Satrio et al (2017) Status penguasaan lahan dibagi menjadi pemilik penggarap (*owner operator*), penyewa (*cash tenant*) dan petani (*share tenant*). Perbedaan status penguasaan lahan akan mempengaruhi sikap petani terhadap permodalan. Dengan ini juga akan mempengaruhi faktor-faktor produksi yang digunakan dan pada akhirnya akan



mempengaruhi produksi (Yulianawati et al., 2022). Selain itu tingkat pendapatan dan tingkat efisiensi pada usaha tani mereka akan berbeda pula. Penelitian Novia & Satriani (2020) di Kabupaten Banyumas menjelaskan bahwa uji One-way ANOVA diketahui bahwa F-hitung ($=4,82$) lebih besar dari F-tabel ($=4,04$), ini artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil analisis tersebut artinya rata-rata produksi padi menunjukkan perbedaan yang nyata dengan tingkat signifikansi 5 % ($P\text{-value} < 0,05$) antara yang digarap oleh petani pemilik (status penguasaan lahan hak milik) dengan petani bukan pemilik (status penguasaan lahan bukan hak milik).

1.5 Kerangka Pemikiran

Kecamatan Bola merupakan salah satu daerah di Kabupaten Wajo yang merupakan salah satu penghasil padi di Sulawesi Selatan. Sebagai daerah yang berpotensi, petani diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola input yang ada untuk meningkatkan produktivitas agar mendapatkan hasil produksi yang tinggi. Hal ini dapat terjadi apabila petani dapat melakukan proses produksi dengan menggunakan faktor-faktor produksi secara maksimal. Adapun faktor yang mempengaruhi produksi adalah luas lahan, benih, pupuk TSP, pupuk urea, pupuk NPK, pupuk ZA, pupuk organik, herbisida, insektisida, fungisida, tenaga kerja pengolahan lahan, tenaga kerja penanaman, tenaga kerja pemupukan, tenaga kerja penyiangan, tenaga kerja pengendalian hama, tenaga kerja panen, usia petani, lama pendidikan, pengalaman berusahatani, jumlah tanggungan, dan status kepemilikan lahan.



Konsep Analisis Pengaruh Alokasi Penggunaan Input dan Karakteristik Petani Terhadap Produksi Padi Pompanisasi